

**KREATIVITAS MUSIKAL PENYAJIAN
GRUP MUSIK POP “TITI LARAS” DI SURABAYA:
SEBUAH KAJIAN MUSIKOLOGIS**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh :

**Galang Kevin Febriansyah
NIM 20102520131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KREATIVITAS MUSIKAL PENYAJIAN GRUP MUSIK POP “TITI LARAS” DI SURABAYA: SEBUAH KAJIAN MUSIKOLOGIS diajukan oleh Galang Kevin Febriansyah, NIM 20102520131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.

NIP 194806161980031001/
NIDN 0016064802



Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP 198405142015041001/
NIDN 0014058405

Yogyakarta, 12 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Musik



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111011998031002/
NIDN 0007117104



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 7 Juni 2024

Yang menyatakan,



Galang Kevin Febriansyah
NIM 20102520131

MOTTO

Work hard, keep your manners, be humble.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, papa Susan Hermawan dan mama Septiatun, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Kalian adalah pilar dalam hidupku, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi luar biasa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang luar biasa, yang memungkinkan saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya bersyukur dapat mencapai tahap akhir dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Kreativitas Musikal Penyajian Grup Musik Pop Titi Laras di Surabaya: Sebuah Kajian Musikologis”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan ilmu selama proses penyusunan skripsi/tugas akhir ini, saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Nasihat dan arahnya tidak hanya memperkaya pengetahuan saya, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi untuk terus berkembang. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah anda tunjukkan selama ini.

5. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini.
6. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali yang telah mendedikasikan waktunya sehingga saya bisa mencapai tahap penulisan skripsi ini.
7. R. Kumara Caesar Akuari, S.Sn., selaku Dosen Instrumen yang telah membimbing saya selama ini.
8. Danin Maula, selaku Manajer Titi Laras yang selalu siap dan membantu riset lapangan.

Dengan selesainya studi ini, Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 07 Juni 2024

Penulis,



Galang Kevin Febriansyah

ABSTRAK

Persaingan dalam industri musik datang dari musisi dan *platform streaming* musik serta layanan digital yang bersaing memikat pengguna. Para musisi juga harus terus mengikuti perkembangan tren dan menciptakan karya yang inovatif untuk tetap relevan. Di Surabaya terdapat sebuah grup musik pop Titi Laras yang cukup terkenal. Titi Laras dapat menarik audiens dengan cara mengemas musik pop dengan penggabungan idiom keroncong, dangdut, Latin. Penelitian ini bertujuan mengungkap proses kreatif Titi Laras menggunakan teori *The Four P's of Creativity* dari Mel Rhodes. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap pencapaian Titi Laras selama berkarya dalam industri musik menggunakan teori AGIL dari Talcott Parson. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis yang pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Titi Laras telah mengembangkan inovasi dengan menggabungkan unsur musik keroncong, musik dangdut, serta musik Latin ke dalam musik pop. Pendekatan unik terhadap alat musik menghasilkan genre baru dengan irama segar dan menarik para audiens. Grup musik Titi Laras memanfaatkan materi musik tradisional Indonesia untuk memperkuat identitas mereka, menciptakan karya otentik dengan mengeksplorasi musik keroncong serta dangdut. Sebagai kesimpulan proses kreatif penggabungan genre musik keroncong, dangdut, dan Latin meningkatkan daya saing Titi Laras di kanvas nasional. Hal tersebut dapat memikat audiens dengan kreativitas dan inovasi, serta menunjukkan kekayaan warisan musik Indonesia yang relevan di era modern.

Kata kunci: proses kreatif, musik pop, pertunjukan musik

ABSTRAK

Competition in the music industry comes from musicians and *music streaming platforms* and digital services that compete to lure users. Musicians must also keep up with trends and create innovative works to stay relevant. In Surabaya there is a pop music group Titi Laras which is quite famous. Titi Laras can attract audiences by packaging pop music by combining keroncong, dangdut, and Latin idioms. This research aims to uncover Titi Laras' creative process using Mel Rhodes' *theory of The Four P's of Creativity*. In addition, this research also wants to reveal Titi Laras' achievements during her work in the music industry using the AGIL theory from Talcott Parson. This study uses a qualitative descriptive analytical method in which data collection is carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that Titi Laras has developed innovations by combining elements of keroncong music, dangdut music, and Latin music into pop music. The unique approach to musical instruments results in a new genre with fresh rhythms and attracts audiences. The Titi Laras music group utilizes traditional Indonesian music materials to strengthen their identity, creating authentic works by exploring keroncong and dangdut music. In conclusion, the creative process of combining keroncong, dangdut, and Latin music genres increased Titi Laras' competitiveness in the national arena. It can captivate audiences with creativity and innovation, as well as show the richness of Indonesia's musical heritage that is relevant in the modern era.

Keywords: creative process, pop music, music performance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Inovasi-inovasi Pertunjukan Musik Keroncong	6
B. Kreativitas Berkarya Sebuah Grup Musik	9
C. Strategi Kreatif Pemasaran Grup Musik.....	10
D. <i>The Four P's of Creativity</i>	11
1. <i>Person</i>	12
2. <i>Process</i>	12
3. <i>Press</i>	13
4. <i>Product</i>	13
E. Struktural Fungsional AGIL Talcott Parson	14
1. <i>Adaptation</i>	14

2. <i>Goal Attainment</i>	15
3. <i>Integration</i>	15
4. <i>Latency</i>	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Pengumpulan Data.....	17
1. Observasi Kualitatif	17
2. Wawancara Kualitatif	18
3. Dokumentasi	19
B. Lokasi dan Narasumber Penelitian	20
C. Teknik Analisis Data	21
1. Persiapan Data dan Pengolahan Data	21
2. Membaca Seluruh Data.....	22
3. Proses Coding Keseluruhan Data	22
D. Interpretasi Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Grup Musik Titi Laras	24
1. Profil	24
2. Karya-karya Pertunjukan.....	26
B. Instrumen Musik	32
1. Cak.....	32
2. Cuk.....	33
3. Ketipung	34
4. Gitar Elektrik	35
5. Bass Elektrik.....	36
6. Violin	37
7. Drumset.....	38
8. Keyboard.....	39
C. Proses Penggabungan Pop dengan Idiom-idiom Keroncong, Dangdut, dan Latin.....	40
1. Analisis <i>Person</i>	41
2. Analisis <i>Process</i>	42

3. Analisis <i>Press</i>	43
4. Analisis <i>Product</i>	44
D. Karakteristik Permainan Instrumen dan Aransemen Musik.....	45
1. Penerapan Instrumen Musik Keroncong	45
2. Penerapan Ketipung Sebagai Instrumen Khas Dangdut.....	46
3. Penerapan Peralatan Musik Band Modern	46
4. Penerapan Violin Sebagai Representasi Instrumen Musik Klasik	49
5. Aransemen Musik.....	50
E. Proses Produksi.....	51
1. Perencanaan dan Persiapan.....	51
2. Pemilihan Studio Rekaman.....	52
3. Proses Post-produksi.....	53
F. Teknik Penyajian.....	55
1. Posisi Bermain.....	56
2. Interaksi dengan Penonton.....	56
3. Ekspresi Wajah dan Tubuh.....	56
4. Kerjasama Tim.....	57
5. Teknik Baku.....	57
6. Dinamika.....	57
7. Kostum dan Tata Rias.....	58
G. Pencapaian Titi Laras	58
1. Menghadapi Persaingan Industri Musik	59
2. Karakter Musik yang Berhasil Dibentuk	61
3. Prestasi Titi Laras	61
4. Kesetiaan Audiens	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Personil Titi Laras	25
Gambar 2. “Tahu Nduweni”	27
Gambar 3. “Salah Ngiro”	28
Gambar 4. Lagu “Ngaleh”	29
Gambar 5. Konser Harmonize Of Sound	30
Gambar 6. Instrumen Cak	32
Gambar 7. Instrumen Cuk	33
Gambar 8. Instrumen Ketipung	34
Gambar 9. Instrumen Gitar Elektrik	35
Gambar 10. Instrumen Bass Elektrik	36
Gambar 11. Instrumen Violin	37
Gambar 12. Instrumen Drumset	38
Gambar 13. Instrumen Keyboard	39
Gambar 14. Danin Maula Manager Titi Laras	67
Gambar 15. Surat Ijin Penelitian	68
Gambar 16. Sesi 1 Wawancara Zoom Tanggal 4 Mei 2024 Pukul 15.00 WIB.	91
Gambar 17. Sesi 2 Wawancara Zoom Tanggal 9 Mei 2024 Pukul 15.36 WIB.	91
Gambar 18. Sesi 3 Wawancara Zoom Tanggal 9 Mei 2024 Pukul 17.27 WIB.	92
Gambar 19. Peta Lokasi, Jl Kedung Tarukan No.84E, Surabaya, Jawa Timur.	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik di era modern berdampak pada penetapan selera masyarakat terhadap berbagai pilihan jenis musik. Penetapan pilihan tersebut terpicu oleh keberagaman karakteristik musik yang unik. Persaingan di industri musik pada era modern yang maju dan canggih berlangsung sangat tepat dan ketat. Pada era modern, teknologi internet memberikan peluang yang sangat besar bagi semua kalangan baik dari musisi amatir hingga profesional dalam membagikan karya mereka. Kemudahan hal tersebut menciptakan fenomena baru yang di mana orang dapat dengan mudah menjadi terkenal. Salah satunya musisi yang lebih mudah terkenal dibandingkan dengan masa sebelum era digital berkembang seperti sekarang.

Dalam konteks kemajuan teknologi yang memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap musik dari berbagai belahan dunia, para seniman dan produser musik harus bekerja keras untuk mendapatkan perhatian dan penghargaan dari audiens mereka. Persaingan tidak hanya berasal dari sesama musisi, tetapi juga dari berbagai *platform streaming* musik dan layanan digital yang berebut untuk menarik langganan dan pengguna. Kini untuk menikmati musik tidak lagi diperlukan ruang penyimpanan data melainkan cukup dengan koneksi internet, sehingga menjadi lebih praktis dan ekonomis. Hal ini didukung oleh berbagai pilihan internet murah atau gratis melalui koneksi wifi publik. Perubahan ini telah membawa dampak

besar pada industri musik. Selain itu, tren dan selera musik yang terus berubah membuat para musisi harus terus mengikuti perkembangan dan menciptakan karya yang inovatif agar tetap relevan di mata publik.

Dalam lingkungan yang sangat kompetitif ini, mencapai kesuksesan dalam industri musik bukanlah tugas yang mudah. Hanya mereka yang memiliki ketekunan, bakat, dan strategi yang tangguh yang dapat bertahan dan mencapai keberhasilan. Hal tersebut melahirkan tantangan tersendiri bagi grup musik asal Surabaya yaitu Titi Laras. Tantangan tersebut akan ditaklukan dengan berbagai cara yang kreatif. Pada awal terbentuknya Titi Laras mereka hanya membuat cover lagu pop yang dikembangkan dengan sedikit sentuhan instrumen keroncong. Cover lagu mereka cukup banyak diterima oleh kalangan masyarakat umum khususnya di sosial media online, hal ini menjadi langkah awal mereka untuk menarik audiens agar suka pada karya musik mereka.

Sementara itu penelitian-penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai kajian kreativitas pertunjukan musik. Sebagai contoh penelitian oleh Jati (2021) dan Lestari (2019) membahas tentang strategi pemasaran musik indie. Selain itu Tolah (2014) meneliti tentang proses berkarya grup musik. Dengan demikian belum terdapat penelitian yang membahas mengenai kreativitas musikal pertunjukan musik pop. Hal tersebut menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap permasalahan yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

Terkait uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengungkap tentang proses kreatif grup musik Titi Laras dalam berkarya dan menyajikan pertunjukan musik pop dalam kancah musik di Kota Surabaya. Proses kreatif yang mereka

tempuh dapat menjadi ukuran dalam melihat bagaimana perkembangan musisi yang bergelut di kancah musik pop. Selain itu proses kreatif mereka juga dapat menjadi pembelajaran bagi musisi untuk dapat bertahan ditengah persaingan musik industri pada era modern ini. Upaya Titi Laras dalam menyajikan pertunjukan musik memperlihatkan bentuk proses kreatif ditengah persaingan industri musik. Proses kreatif tersebut menciptakan karya yang memiliki warna musik tersendiri pada Titi Laras sehingga dapat menarik audiens untuk mendengarkan musik mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses kreatif grup musik Titi Laras dalam menarik audiens?
2. Capaian apa yang berhasil diraih grup musik Titi Laras dengan proses kreatif yang dipilih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, ,diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses kreatif Titi Laras dalam mengemas karya musik agar menarik audiens.
2. Untuk mengetahui hasil capaian grup musik Titi Laras dengan proses kreatif yang dipilih.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini dapat dibagi ke dalam 2 kategori. Kategori tersebut meliputi manfaat teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman teoritis tentang bagaimana proses kreativitas dapat diaplikasikan dalam memanfaatkan musik tradisional, sekaligus menjadi sumber inspirasi bagi penelitian-penelitian berikutnya di bidang seni dan kreativitas. Penelitian ini membantu mengembangkan teori dan konsep pelestarian budaya dalam musik, sehingga dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian lanjutan dalam bidang pelestarian warisan budaya, serta memberikan wawasan tentang bagaimana konsep inovasi dapat diadaptasi dan diterapkan dalam konteks pemanfaatan musik tradisional seperti keroncong. Selain itu, penelitian ini juga membuka jalan untuk lebih banyak penelitian tentang integrasi unsur-unsur modern dalam warisan budaya, dan memiliki kemanfaatan bagi nilai-nilai budaya dan musik tradisional.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan dasar untuk mengembangkan strategi praktis dalam pemanfaatan musik keroncong serta memicu para musisi untuk menumbuhkan ide-ide kreatif lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam konteks pendidikan seni, membantu mahasiswa dan praktisi seni untuk memahami peran kreativitas dalam pemanfaatan warisan budaya melalui musik. Penelitian ini juga memberikan panduan praktis

bagi grup musik pop dalam menumbuhkan inovasi karya musik mereka serta membantu mereka untuk terus berkembang. Lebih lanjut, penelitian ini memperkuat pengenalan identitas budaya lokal melalui kreativitas karya, dengan menyajikan musik keroncong sebagai bagian idiom tak terpisahkan dari budaya lokal, sehingga dapat membantu dalam membangun identitas bangsa.

E. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bagian. Bagian pertama berfungsi untuk memberikan penjelasan awal dalam bentuk pendahuluan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bagian kedua secara khusus membahas tinjauan Pustaka mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Bagian ini juga memaparkan teori-teori yang relevan dengan topik bahasan penelitian ini sebagai landasan dalam menetapkan metode analisis. Bagian ketiga menjelaskan metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan penelitian ini, meliputi jenis metode, dan prosedur penelitian. Pembahasan utama penelitian ini terdapat pada bagian keempat. Sehubungan dengan itu bagian tersebut akan mengungkapkan hasil-hasil penelitian dan mendiskusikannya dalam rangka mendapatkan jawaban dari masalah yang sedang diteliti, skripsi ini ditutup oleh simpulan yang ditarik berdasarkan temuan-temuan hasil analisis data. Di samping simpulan bagian penutup juga berisi saran-saran bagi pengembangan skripsi ini di masa yang akan datang.